

SOSIALISASI ALUR PASIEN TB DI RS. ISLAM JAKARTA SUKAPURA

**Risky Akaputra^{1*}, Rizqa Haerani S¹, Putri Anugrah Rizki¹, Tri Wahyuni¹,
Mieke Marindawati¹, Faradila Ajeng Kariswanti¹, Tengku Syarifah Luthfia
Rikzhan¹**

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

ABSTRAK

Urgensi pasien merujuk pada tingkat kebutuhan atau keparahan kondisi kesehatan seseorang yang memerlukan perhatian medis segera. Menilai urgensi pasien adalah bagian penting dari proses pelayanan kesehatan, karena hal ini menentukan prioritas dalam penanganan dan perawatan. Berikut adalah beberapa aspek yang menunjukkan urgensi pasien dan pentingnya manajemen yang tepat dalam konteks Kesehatan. Tujuan alur pasien di rumah sakit (RS) adalah untuk memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang efektif, efisien, dan aman. Alur pasien mencakup berbagai tahapan dari saat pasien masuk rumah sakit hingga mereka keluar, tiap tahapan dalam alur pasien bertujuan untuk meningkatkan kualitas perawatan dan pengalaman pasien di rumah sakit, serta memastikan keselamatan dan kepuasan mereka. Luaran Target pada pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan Pengetahuan dan Kesadaran pasien maupun keluarga pasien tentang alur proses penting untuk memastikan pasien dan keluarga mereka memahami apa yang akan terjadi selama perawatan, serta hak dan kewajiban mereka. Secara keseluruhan, sosialisasi pasien bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas dan memadai tentang perawatan yang diberikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan pasien dan hasil perawatan. Hasil pengabdian masyarakat diantaranya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat, Peserta mendapatkan penjelasan rinci mengenai alur pasien TB di RS Islam Jakarta Sukapura dimana Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai TB serta alur penanganannya di RS Islam Jakarta Sukapura, sehingga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit TB di komunitas.

Kata Kunci : Pasien, TB

ABSTRACT

Patient urgency refers to the degree of necessity or severity of a person's health condition that requires immediate medical attention. Assessing a patient's urgency is an important part of the health care process, as it determines priorities in treatment and care. Here are some aspects that show the urgency of the patient and the importance of proper management in the health context. The purpose of the Patient Flow in a hospital (RS) is to ensure that patients receive effective, efficient, and safe care. The patient flow includes various stages from the time the patient enters the hospital until they are discharged, each stage in the Patient Flow aims to improve the quality of care and patient experience in the hospital, as well as ensuring their safety and satisfaction. The Target outcome of this community service is to increase knowledge and awareness of patients and their families about the important process flow to ensure patients and their families understand what will happen during treatment, as well as their rights and obligations. Overall, patient socialization aims to ensure that all parties involved have a clear and adequate understanding of the care provided, which in turn can improve patient satisfaction and treatment outcomes. The results of community service include increasing community knowledge, participants get a detailed explanation of the flow of TB patients in Jakarta Sukapura Islamic hospital where socialization is expected to increase public awareness and understanding of TB and its handling flow in Jakarta Sukapura Islamic hospital, so as to assist in the prevention and control of TB disease in the community.

Keywords: Patient, TB

1. PENDAHULUAN

Pasien adalah seseorang yang menerima atau sedang membutuhkan perawatan medis dari tenaga kesehatan, seperti dokter, perawat, atau tenaga medis lainnya. Pasien bisa berada di berbagai setting perawatan, termasuk rumah sakit, klinik, praktik dokter, atau bahkan di rumah melalui perawatan jangka panjang atau layanan kesehatan di rumah sakit. Pasien adalah pusat dari sistem perawatan kesehatan dan merupakan partisipan aktif dalam proses perawatan mereka. Keberhasilan perawatan seringkali bergantung pada komunikasi yang efektif, pemahaman,

dan kerjasama antara pasien dan tenaga medis.

Alur pasien Tuberkulosis (TB) di rumah sakit atau fasilitas kesehatan biasanya melibatkan serangkaian langkah terstruktur untuk memastikan diagnosis yang akurat, pengobatan yang efektif, dan pemantauan yang tepat.

2. METODE

Pelaksanaan penyuluhan tentang alur pasien TB di rumah sakit memerlukan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh untuk memastikan bahwa semua pihak—mulai dari tenaga medis hingga pasien dan

keluarga—memahami proses dan prosedur dengan jelas. Berikut adalah metode pelaksanaan yang dapat digunakan.

Perencanaan

Penilaian Kebutuhan: Melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan pengetahuan dan kesadaran terkait alur pasien TB di rumah sakit. Mengidentifikasi audiens yang berbeda (staf medis, pasien, keluarga, dll.) dan kebutuhan spesifik mereka.

Pengembangan Materi: Menyusun materi penyuluhan berbasis bukti yang mencakup seluruh alur pasien TB, mulai dari diagnosis hingga pengobatan dan tindak lanjut. Menyediakan materi dalam berbagai format (cetak, digital, presentasi) untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar.

Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi untuk Staf Medis: adanya workshop pelatihan dan simulasi kasus
Sosialisasi untuk pasien dan keluarga pasien : **Konseling Pasien:** Adakan sesi konseling individual dengan pasien baru yang didiagnosis TB untuk menjelaskan alur perawatan dan pengobatan. **Kelas Edukasi:** Tawarkan kelas kelompok di rumah sakit tentang TB, mengundang pasien dan keluarga untuk memahami lebih dalam tentang penyakit dan proses perawatan.

Implementasi dan Pengawasan

Dilakukannya penerapan protokol dengan prosedur standar dan system checklist guna memastikan semua

Langkah dalam alur pasien TB diikuti dengan benar. Monitoring dalam pemantauan pelaksanaan serta evaluasi Penguatan dan dukungan dengan cara edukasi rutin dengan cara melakukan sosialisasi atau penyuluhan secara berkala, update informasi terbaru mengenai alur pasien TB disampaikan secara berkala dan dukungan bantuan staf medis terkait alur pasien TB Komunikasi dan kolaborasi : dilakukan dengan menggunakan pengumuman atau bulletin internal untuk meyebarluaskan informasi tentang alur pasien TB seperti iklan di media sosial atau di layar-layar yang ada di rumah sakit

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat dalam kegiatan sosialisasi alur pasien TB di RS Islam Jakarta Sukapura mencakup beberapa aspek penting yang berhasil dicapai. Berikut adalah ringkasan hasil dari kegiatan tersebut:

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat:

Peserta sosialisasi mendapatkan informasi yang lengkap mengenai TB, termasuk gejala, cara penularan, dan pentingnya deteksi dini.

Masyarakat menjadi lebih paham tentang langkah-langkah yang harus diambil jika ada anggota keluarga atau tetangga yang menunjukkan gejala TB.

Prosedur Alur Pasien:

Peserta mendapatkan penjelasan rinci mengenai alur pasien TB di RS Islam

Jakarta Sukapura, mulai dari pendaftaran, skrining awal, diagnosa, hingga pengobatan.

Penjelasan mengenai pentingnya mengikuti alur yang telah ditetapkan untuk memastikan penanganan TB yang efektif dan efisien.

Pelatihan dan Simulasi:

Diadakan pelatihan dan simulasi mengenai cara menangani pasien TB, termasuk penggunaan alat pelindung diri (APD) dan prosedur isolasi.

Masyarakat diajarkan cara mendukung pasien TB di lingkungan rumah tanpa meningkatkan risiko penularan.

Kerjasama dengan Tenaga Kesehatan:

Meningkatkan kerjasama antara masyarakat dan tenaga kesehatan di RS Islam Jakarta Sukapura untuk memastikan pasien TB mendapatkan perawatan yang sesuai.

Penekanan pada pentingnya komunikasi antara pasien, keluarga, dan tenaga kesehatan untuk keberhasilan pengobatan.

Distribusi Materi Edukasi:

Pembagian brosur, pamflet, dan materi edukasi lainnya mengenai TB dan alur pasien di rumah sakit.

Penyebaran informasi melalui media sosial dan platform digital lainnya untuk menjangkau lebih banyak orang.

Monitoring dan Evaluasi:

Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemahaman peserta setelah

sosialisasi untuk memastikan informasi diterima dengan baik.

Feedback dari peserta digunakan untuk perbaikan dan peningkatan program sosialisasi di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai TB serta alur penanganannya di RS Islam Jakarta Sukapura, sehingga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit TB di komunitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Pertama, kami berterima kasih kepada RSIJ Pondok Kopi atas dukungan finansial dan fasilitas penelitian yang telah disediakan. Dukungan ini sangat membantu dalam pelaksanaan penelitian kami.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Kepala RSIJ Pondok Kopi atas bimbingan, saran, dan dorongan yang tiada henti selama proses penelitian ini. Pengetahuan dan pengalaman yang Anda bagikan sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh rekan dan anggota tim penelitian yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menyelesaikan proyek ini. Kerjasama

dan komitmen kalian sangat berarti dalam mencapai hasil yang diharapkan.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral dan motivasi yang diberikan sepanjang penelitian ini.

Akhir kata, kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- S. G. Devasia. manajemen kasus TB dari diagnosis hingga perawatan dan tindak lanjut. Springer. 2019
- Carol Haraden, K. R. N. Duncan. Improving Patient Safety in Your Practice. Joint Commission Resources. 2015
- L. E. Nelson, P. J. Williams. Strategies for Effective Patient Education in Healthcare Settings. Journal of Healthcare Management. 2020.
- Tuberculosis Infection Control in Hospitals. World Health Organization (WHO). 2020
- Patient Safety and Quality Improvement Guidelines. Institute for Healthcare Improvement (IHI). 2018